

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah praktik penggemar K-Pop dalam membuat, menyebarkan, dan berinteraksi dengan konten musik berbasis akal imitasi (AI) yang disebut *AI Cover*. Penelitian ini menggunakan metode etnografi digital pada penggemar K-Pop yang menjadi kreator *AI Cover* dalam Komunitas Discord KPOP UNIVERSE selama empat bulan dari Agustus - November 2025. Data didapatkan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan tiga penggemar. Hasil penelitian menunjukkan praktik penggemar menggunakan AI untuk mewujudkan imajinasi mereka dengan mengindikasikan adanya proses *textual poaching* dan *remix*. Sementara itu, Discord menjadi ruang yang cocok untuk berkreasi dan berinteraksi secara digital. Kemudian, terdapat empat bentuk budaya partisipatif yaitu (1) afiliasi yakni keanggotaan penggemar dalam komunitas; (2) ekspresi saat penggemar menciptakan konten *AI Cover* baik secara individual maupun kolaboratif; (3) kolaborasi pemecahan masalah terlihat dari kerja sama penggemar mengatasi masalah teknis maupun artistik dan munculnya tutor informal; (4) sirkulasi yang tercermin dari penyebaran konten *AI Cover* melalui akun Youtube penggemar. Di sisi lain, penggemar juga rawan menghadapi tantangan terkait otentisitas, kepemilikan suara, dan eksploitasi dalam pembuatan dan penyebaran *AI Cover*. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran evolusi budaya partisipatif di era AI yang merekonstruksi relasi antara penggemar, teknologi, dan komunitas.

Kata kunci: *akal imitasi, budaya partisipatif, discord, etnografi digital, penggemar k-pop*

ABSTRACT

This study aims to examine the practice of K-Pop fans in creating, disseminating and interacting with artificial intelligence (AI)-based music content called AI Cover. This study uses digital ethnography methods on K-Pop fans who are AI Cover creators in the KPOP UNIVERSE Discord Community for four months from August - November 2025. The data was obtained through participatory observation, documentation, and in-depth interviews with three fans. The results show that fans use AI to realize their imagination by indicating the existence of textual poaching and remix processes. Meanwhile, Discord is a suitable space to create and interact digitally. Then, there are four forms of participatory culture, namely (1) affiliation in the form of fan membership in the community; (2) expression when fans create AI Cover content either individually or collaboratively; (3) problem-solving collaboration can be seen from the cooperation of fans to overcome technical and artistic problems and the emergence of informal tutors; (4) circulation that is reflected in the spread of AI Cover content through fans' Youtube accounts. On the other hand, fans are also prone to facing challenges related to authenticity, voice ownership, and exploitation in the creation and deployment of AI Covers. This research contributes to providing an overview of the evolution of participatory culture in the age of AI that reconstructs the relationship between fans, technology, and community.

Keywords: *artificial intelligence, participatory culture, digital ethnography, K-Pop fans*